

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan untuk perumusan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan data monitoring kurvaS rencana dan hasil simulasi *tracking* yang dilakukan setiap minggu pada proyek Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja kota Blitar tahun 2013 dapat diketahui bahwa proyek mulai mengalami keterlambatan pada minggu ke-4(empat) sampai minggu ke-28(dua puluh delapan) dimana pada minggu ke-28(dua puluh delapan) seharusnya proyek sudah selesai,tetapi pada kenyataan dilapangan proyek masih mencapai 80.21% dari rencana awal, sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut tidak sesuai dengan jadwal perencanaan awal.
2. Dari hasil simulasi *tracking*, pembangunan proyek Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja kota Blitar tahun 2013 tidak sesuai dengan jadwal yang di rencanakan, ini mengakibatkan bertambahnya durasi proyek dari 156(seratus lima puluh enam) hari menjadi 184(seratus delapan puluh empat)hari.
3. Dari hasil simulasi *tracking* dapat diketahui bahwa proyek Dinas Sosial dan Tenaga Kerja kota Blitar tahun 2013 mengalami keterlambatan dan biaya untuk pengerjaan proyek tersebut juga semakin besar. Sehingga pengaruh waktu terhadap biaya adalah dimana semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan suatu proyek, semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pembangunan proyek tersebut.
4. Berdasarkan hasil analisa menggunakan *tracking* diketahui bahwa proyek mengalami keterlambatan sebesar 19.79% dari rencana awal, ini berakibat bertambahnya biaya dari yang di rencanakan sebesar **Rp 2.528.548.040,-**(Dua milliar lima ratus dua puluh delapan juta lima ratus empat puluh delapan ribu empat puluh rupiah) berubah menjadi **Rp 2.649.510.704,-** (Dua milliar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus sepuluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) dan selisih biaya rencana dengan biaya yang diperkirakan/hasil *tracking* adalah **Rp**

120.962.664,-(Seratus dua puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu enam ratus enam puluh empat rupiah).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penjadwalan suatu proyek, hendaknya bagi pembuat jadwal untuk memperhitungkan jadwal yang efisien dan meminimalisir risiko yang mungkin muncul dalam pelaksanaan pekerjaan.
2. Pihak pembuat jadwal proyek hendaknya menambahkan beberapa variabel kemungkinan dalam pertimbangannya, seperti cuaca yang dapat mengganggu pelaksanaan proyek, ketersediaan material dan persiapan keuangan yang matang agar jadwal yang dibuat sekiranya benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana..
3. Metode *tracking* ini hendaknya diaplikasikan pada setiap pembangunan proyek karena dapat memperkirakan pertambahan durasi waktu yang akan terjadi beserta pertambahan biayanya.

